Up to Date:
KMPV Demo Hari Rabies

Dog Show:
Back to Back & All Breed PERKIN Jatim

Breed Stories:
Poodle untuk Barack Obama
Kucing Somali

Cat Show:
ICA International Cat Show
di ITC Permata Hijau Jakarta

Pernyataan Juri Reinhardt Meyer

German Sieger Show 2008:
3 Pemain Indonesia Raih Gelar Bergengsii
Bulannya Herder Mania


Namun ada suka cita yang besar mengakhiri perhelatan raksasa itu: tiga anjing herder Indonesia berhasil menyabet gela bergengsi. Mereka adalah Yerom Vom Haus Salihin (merah V6) milik bapak Budiman Salihin, Zaira Vom Rumbachtal (merah V11) milik bapak Thie Hong Peng, dan Bojan Vom Pedler (SG 4) milik bapak Edwin. Ini merupakan prestasi gemilang yang diraih oleh anak bangsa di ajang paling bergengsi dunia tahun ini.

Tentunya ada suatu kebanggaan saat mengetahui bahwa anjing-anjing herder milik bangsa ini mampu berprestasi di kancil internasional, berdiri sejajar dan bahkan mampu sedikit lebih tinggi di antara ribuan anjing lainnya dari seluruh dunia yang gagal di ajang itu. Ini membuktikan bahwa kita mampu menjadi yang terbaik dan diperhitungkan di dunia internasional.

Dan tentunya adalah harapan kita untuk bisa terus mempertahankan prestasi ini sehingga kemenangan kemudian bisa menjadi tradisi yang akan kita terus kembangkan pada generasi selanjutnya. Dan kemenangan tiga herder mania kita itu diharapkan juga menjadi teladan bagi yang lain, khususnya di tanah air ini untuk terus meningkatkan kualitas AGJ kita. Dan momen Pameran Nasional AGJ yang akan diselenggarakan pada akhir Oktober ini akan menjadi momen untuk membuktikan kualitasnya untuk menjadi Sieger dan Siegerin Indonesia berikutnya.

Dan satu hal yang cukup menjadi sorotan saya pada pameran nasional itu adalah akan hadirnya juri Reinhardt Meyer yang merupakan juri di German Sieger Show 2008 itu untuk menjadi juri di pameran nasional herder Indonesia 2008. Akan menjadi pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi herder mania Indonesia untuk hadir dan berhadapan langsung dengan sosok yang juga menjadi presiden SV itu.

Dan Reinhardt Meyer selaku Presiden SV juga telah melansir pernyataanannya di internet tentang bebagai hal peraturan dalam pameran herder tersebut, baik terkait oversize, TSB, Korung, dan juga tentang "dua populasi." Tentunya ada satu hal dari diberlakukannya peraturan tersebut yakni demi meningkatnya kemajuan dunia peranangan herder baik di dalam skala internasional maupun nasional.

Dan tidak salah jika bulan ini saya sebut sebagai bulannya herder mania mengingat akan momen German Sieger Show bulan lalu dan juga bulan ini adanya pameran nasional Anjing Gembala Jerman tersebut. Diharapkan juga dalam pameran itu dijunjung tingginya sportivitas demi kemajuan dunia penghobi AGJ kita.

Dan di bulan ini pula kaum muslim juga merayakan hari raya idul fitri, karenanya tak lupa kami sampaikan selamat idul fitri 2008, mohon maaf lahir dan batin.

Pemimpin Redaksi
Welly Tunggal

---

Editor's Note

---
Contents

4     Editor's Note
5     Contents
6     Hello

JUDGE FIGURE
8     Reinhardt Meyer
12    Horst Sundermeier

DOG SHOW
14    German Sieger Show 2008
20    Pameran Multi Trah Back to Back dan All Breed Perkin Jatim

KENNEL
26    Vom Haus Champion

PET LOVER
32    Wendy Chen

PET FAMILY
34    Yuliarto, Penghobi Great Dane dari Kudus
72    Eva Librianti, Penghobi Kucing

FIGURE
36    Evl dan Jonathan (Zamosky Kennel)
38    Kamidi Jual Pit Bull Rp. 20 Juta
40    Handler Iwan
42    Donny H Effendi/Ketua KDI Jatim
74    Tik Guan Penghobi Perkutut

COMMUNITY
44    Exploring Pit Bull Club, Jogja
46    Kuliah aka KMPV

UP TO DATE
48    KMPV Demo Hari Rabies
49    Anjing Teigon 911
50    Anjing Tertua Meninggal
73    Burung Murai Sadar Bercermin
77    Kura-kura Berkepala Dua

CELEBRITY NEWS
54    Nana Mircad dan Andrew White

BREED STORIES
56    Amerika Memilih Poodle untuk Barack Obama
70    Kucing Somail

PET SHOP
60    Mengenal Lebih dekat Pochi Pet Shop

62    OUR VET
64    ILMIAH : Anjing Kencing Manis

PROFILE CATTERY
67    BJ Cattery

CAT SHOW
68    FIFe International Cat Show Jakarta

ANIMAL WORLD
78    Ikan Cupang
80    Perneil Haruan dan Perlengkapan Hamster (2)
82    FAMOUS
82    PET BISNIS
Aduh..., Ternyata Anjingku Menderita Kencing Manis!


Pak Andre benar-benar terkejut mendengar diagnosis tersebut, karena hingga saat ini Pak Andre masih beranggapan bahwa kencing manis hanya mungkin diderita oleh manusia dan tidak mungkin dialami oleh hewan. Sebagian besar pemilik anjing dan kucing kemungkinan juga terheran-heran ketika mendengar bahwa hewan kesayangananya ternyata dapat menderita kencing manis. Nah bagaimana anjing dan kucing dapat mengalami kencing manis dan apakah kencing manis yang dialami sama dengan jenis kencing manis yang diderita oleh manusia maka kita perlu pahami hal ini secara seksama.

pada level optimal.

Kadar glukosa darah normal pada anjing adalah berkisar 60-115 mg/dl dan pada kucing antara 60-130 mg/dl. Rendahnya sekresi insulin oleh pankreas secara abnormal akan menyebabkan meningkatnya kadar glukosa darah. Jika peningkatan kadar glukosa terjadi secara konsisten (> 200 mg/dl pada anjing dan > 250 mg/dl pada kucing) maka dapat dikaetakan hewan tersebut menderita Diabetes Mellitus atau kencing manis. Rendahnya/tidak adanya Insulin dalam darah akan memicu sel tubuh untuk menggunakan energi alternatif selain glukosa. Sumber energi yang digunakan adalah protein dalam bentuk asam amino dan lemak dalam bentuk asam lemak. Penggunaan asam amino sebagai sumber energi berasal dari pemecahan protein yang sebagian besar terdapat pada otot, sehingga dapat dipahami kenapa pada penderita Diabetes Mellitus, hewan menjadi kurus dan kehilangan berat badan. Penggunaan asam lemak sebagai sumber energi akan menghasilkan keton sebagai produk metabolisme. Akumulasi keton dalam darah akan menyebabkan perubahan PH darah, gangguan metabolisme, dehidrasi dan juga kerusakan hati. Tingginya kadar glukosa darah juga akan menyebabkan ketidakmampuan ginjal untuk menyerap kembali glukosa dalam proses filtrasi dan reabsorbsinya sehingga urine yang dikirim ke dalam kandung kemih mengandung glukosa cairan kadar yang tinggi. Tingginya kadar glukosa dalam sistem perikemian akan menyebabkan efek osmotik yang memberatkan air ke daerah tersebut sehingga merangsang terjadikencing berkali-kali (polyuria), Polyuria ini juga diikuti dengan hilangnya elektrolit seperti natrum dan potasium sehingga hewan menjadi lemah. hilangnya cairan akibat kencing berkali-kali dan osmorlitas yang tinggi juga akan merangsang rasa haus yang berkepanjangan sehingga hewan menjadi lebih sering minum (polydipsia).

Penyebab dari Diabetes Mellitus bermacam-macam misalnya: karena faktor genetik, infeksi virus, pancreatitis, efek samping dari faktor lain (misalnya kehamilan, hyperadrenocortisisme maupun penyakit-penyakit lain) dan obat-obatan.

Walaupun tidak sama persis dengan manusia, namun Diabetes Mellitus pada Anjing dan kucing juga dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yakni type I (Insulin dependent) dan type II (non-insulin dependent). Diabetes Mellitus tipe I diakibatkan oleh ketidaktahaman pankreas untuk menekan sekresi insulin; biasanya menyering hewan sejak masih muda dan strategi pengobatannya relatif membutuhkan pemberian insulin; sedangkan Diabetes Mellitus tipe II adalah akibat dari rendah dan lambatnya sekresi insulin oleh pankreas dibandingkan secara relatif dengan kadar yang seharusnya dipenuhi dan dibutuhkan oleh tubuh. Diabetes Mellitus tipe ini sering kali terjadi pada hewan-hewan gemuk dan disebabkan oleh terjadinya peripheral insulin resistences.

Tanda-tanda awal dari anjing dan kucing yang menderita Diabetes Mellitus adalah sering kencing (polyuria) dan haus dan minum terus (polydipsia). Tanda-tanda lain yang dapat terlihat adalah meningkatnya nafsu makan namun kadang-kadang juga terjadi penurunan nafsu makan terutama pada kondisi lanjut, kurus, lemah, muntah, diare, icterus (warna kuning pada selaput mukosa akibat gangguan fungsi hati) lethargy dan gangguan penglihatan yang sebagian besar akibat terjadinya cataract.

Gangguan syaraf yang ditunjukkan oleh gangguan dan postur abnormal pada saat berjalan akan nampak jika terjadi neuropathy. Gangguan sistem sirkulasi (jantung dan pembuluh darah) juga sering menyertai hewan menderita Diabetes Mellitus.

Pengukuran diagnosis disamping didukung oleh pemeriksaan fisik dan tanda-tanda klinis yang nampak harus didukung oleh pemeriksaan kadar gula darah maupun pemeriksaan urine (urinalysis) secara simultan dan hati-hati. Jika hasil pemeriksaan dari sampel yang diambil secara simultan (pada kondisi puasa, 2 jam setelah puasa maupun gula acak yang diambil pada waktu yang berbeda-bedanya beberapa kali) menunjukkan terjadi peningkatan kadar glukosa darah (hyperglycemia) (> 200 mg/dl pada anjing dan > 250 mg/dl pada kucing) dan terjadi peningkatan kadar glukosa dalam urine (glucosuria) secara persisten maka hewan tersebut dapat didiagnosis menderita Diabetes Mellitus. Perlu dilingat bahwa kemana kadar gula darah melebihi batas normal (hyperglycemia) tidak selalu mengindikasikan bahwa hewan tersebut menderita Diabetes Mellitus. Pada kondisi sehat, hewan, atau sedang mengkonsumsi obat-obat tertentu terutama golongan steroid dan stress dapat terjadi hyperglycemia; bahkan pada kucing yang dalam kondisi stress, peningkatan kadar glukosa darah dapat mencapai 3 hingga 4 kali dari kadar glukosa darah normal.

Pengobatan yang dilakukan adalah dengan pemberian obat-obatan hypoglycemik secara peroral seperti glipizide, chlorpropamide maupun gliburide, dengan tujuan meminimalisasi absorpsi glukosa oleh intestinal dan juga untuk menekan konversi glykogen dalam hati menjadi glukosa. Obat-obat ini juga dapat membantu menstimulasikan sekresi insulin oleh pankreas. Injeksi insulin juga dapat diberikan dengan dosis individual disesuaikan dengan respon individu (penurunan kadar glukosa darah) tersebut terhadap insulin. Tujuan terapi dengan obat-obatan ini terutama adalah sedapat mungkin menjaga dan mempertahankan kadar glukosa darah dalam batas-batas normal.

Program diet dilakukan dengan meningkatkan asupan kompleks karbohidrat dengan serat/fiber yang tinggi untuk mencegah meningkatnya secara cepat kadar glukosa darah. Pemberian makanan tinggi protein juga dapat mencegah peningkatan kadar glukosa secara cepat melalui penurunan sekresi hormon-hormon yang berperan dalam terhadap peningkatan kadar glukosa darah.

Dapat disimpulkan bahwa Diabetes Mellitus merupakan penyakit degeneratif yang bersifat sistemik dan dapat menyerang pada anjing dan kucing kesayangan kita. Jika hewan kesayangan kita sudah menderita Diabetes Mellitus maka komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sangat diperlukan karena hal itu berkaitan dengan kedisiplinan kita dalam pemberian obat, diet, pemeriksaan darah dan urine serta kontrol rutin ke dokter hewan.